

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anggaran adalah suatu aktivitas dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan dan kepentingan yang tidak terhingga (Deddi, 2007). Proses penganggaran menurut UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dilakukan dengan tiga pendekatan. Salah satu pendekatannya adalah dengan menggunakan sistem Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK). Secara sederhana, konsep anggaran berbasis kinerja ini merupakan metode yang mengaitkan antara anggaran (*input*) dengan hasil akhir yang ingin dicapai atau diharapkan (*output* dan *outcome*) sehingga pengguna anggaran dapat mempertanggungjawabkan setiap uang yang dipakai untuk hal yang bermanfaat (Kurrohman, 2013). Penganggaran berbasis kinerja memiliki tujuan agar pendanaan dan kinerja memiliki keterkaitan guna mencapai hasil yang efisien, transparan, fleksibel, dan akuntabel.

Agar tercipta keterkaitan antara kinerja dan alokasi pendanaan, perlu dilakukan sinkronisasi antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran. Pada tahun 2014 melalui PMK 136/PMK.02/2014 pemerintah menguatkan

sinkronisasi tersebut dengan melakukan pembenahan Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) dalam dokumen penganggaran (RKA-K/L).

Metode yang digunakan dalam menata Arsitektur dan Informasi Kinerja tersebut adalah pendekatan *logic model* atau kerangka logika yang mana merupakan peningkatan kualitas informasi kinerja yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran yang menggambarkan kondisi sekarang dengan kondisi yang diinginkan di masa depan sehingga dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi melalui penerapan konsep penganggaran berbasis kinerja. *Logic model* merupakan suatu metode terstruktur dan visual yang berfungsi memberikan pemahaman dan menunjukkan keterkaitan antara sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan program, aktivitas yang akan dilaksanakan, dan *outcome* atau hasil akhir yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut (Zunaidi, 2021). *Logic Model* memungkinkan setiap Kementerian/Lembaga menyusun informasi kinerja anggaran yang jelas, saling berkaitan, dan memiliki ukuran baku dengan memperhatikan keterkaitan antara: hasil akhir yang ingin dicapai (*outcome*), barang atau jasa (*output*), kegiatan atau aktivitas, dan sumber daya yang dibutuhkan (*input*), serta target dan indikator untuk setiap *outcome* dan *output* yang ada.

Pemerintah telah menggunakan *Logic Model* secara penuh dalam proses penyusunan dokumen penganggaran sejak tahun 2016. Namun demikian, informasi kinerja anggaran yang dibutuhkan untuk melihat relevansi antara *outcome* dan *output*, antar kegiatan, antar-*output*, antar sub-*output* dan komponen dalam penyusunan RKA K/L seringkali tidak tajam atau tidak tertuang seperti acuan yang

ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan terkait Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (Dwinta Fitrianty, 2018).

KPPN KI (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Khusus Investasi) adalah salah satu instansi pemerintah yang menggunakan ADIK dalam penyusunan anggarannya. Berbeda dengan kantor KPPN lain yang memiliki tugas menguji surat perintah pembayaran dan menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Kantor KPPN KI memiliki tugas menyalurkan investasi pemerintah. Hingga saat ini belum ada penelitian yang membahas terkait implementasi *logic model* dalam arsitektur dan informasi kinerja KPPN KI.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terkait implementasi *logic model* dalam penataan arsitektur dan informasi kinerja pada KPPN KHUSUS INVESTASI. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI *LOGIC MODEL* DALAM PENATAAN ARSITEKTUR DAN INFORMASI KINERJA PADA KPPN KHUSUS INVESTASI TAHUN ANGGARAN 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi *logic model* dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran KPPN KHUSUS INVESTASI pada tahun 2021?

2. Apa kendala yang dialami KPPN KHUSUS INVESTASI terkait penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahun 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi penggunaan *logic model* dalam penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran KPPN KHUSUS INVESTASI pada tahun 2021.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami KPPN KHUSUS INVESTASI terkait penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran tahun 2021.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini penulis batasi pada implementasi *logic model* dalam dokumen Perencanaan dan Penganggaran pada KPPN KHUSUS INVESTASI selama tahun 2021. Objek penelitian dibatasi hanya KPPN KHUSUS INVESTASI.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana implementasi *logic model* dalam Penataan Arsitektur Dan Informasi Kinerja di objek terkait. Dengan mengetahui hal tersebut, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan sistem yang sudah diterapkan maupun menyusun kebijakan yang baru. Selain itu, karya tulis ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat luas dan meningkatkan kemanfaatan penerapan *logic model* dalam Penataan Arsitektur Dan Informasi Kinerja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut rencana daftar isi dan susunan KTTA yang akan penulis susun nantinya.

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai latar belakang yang menjadi alasan penulisan karya tulis ini, rumusan permasalahan, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup pembahasan, manfaat yang diharapkan, serta sistematika penulisan yang dipakai atau digunakan dalam penulisan ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menyampaikan mengenai landasan teori yang digunakan dan dijadikan sebagai dasar dalam penulisan, meliputi dasar hukum, Konsep dasar Penganggaran Berbasis Kinerja, Konsep Logic Model dalam penataan ADIK, Kriteria Informasi Kinerja, dan Redesain sistem Perencanaan dan Penganggaran.

### BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan dan menguraikan mengenai :

1. Rumusan masalah
  - a. Implementasi *Logic Model* dalam Arsitektur Dan Informasi Kinerja (ADIK) pada KPPN Khusus Investasi Tahun 2021.
  - b. Kendala yang Dialami KPPN Khusus Investasi terkait Penyusunan Arsitektur dan Informasi Kinerja Tahun 2021.
2. Metode pengumpulan data
3. Lokasi pengumpulan data
4. Jenis serta sumber data yang digunakan.

#### BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan penulis akan menarik kesimpulan dan menyampaikan saran yang diharapkan dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah.